# IDENTIFIKASI POTENSI DAYA TARIK EKOWISATA HUTAN MANGROVE DESA BATU AMPAR KECAMATAN BATU AMPAR KABUPATEN KUBU RAYA

**SKRIPSI**

**MARTHA MAGDALENA SILITONGA**
**NIM G1011211087**

**FAKULTAS KEHUTANAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2025**

# PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Identifikasi Potensi Daya Tarik Ekowisata Hutan Mangrove Desa Batu Ampar Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, 31 Januari 2025

*Martha Magdalena Silitonga*
NIM G1011211087

# ABSTRAK

MARTHA MANGDALENA SILITONGA. Identifikasi Potensi Daya Tarik Ekowisata Hutan Mangrove Desa Batu Ampar Kecamatan Batu Ampar Kabupten Kubu Raya. Dibimbing oleh ERIANTO dan AHMAD YANI.

Ekowisata Hutan Mangrove merupakan destinasi wisata alam yang terletak di Desa Batu Ampar, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kubu Raya. Hutan mangrove di kawasan ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai objek daya tarik wisata. Namun, kurangnya informasi mengenai wisata menyebabkan pengelolaan kawasan ini belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi daya tarik yang terdapat di Hutan Mangrove Desa Batu Ampar. Metode penelitian dilakukan melalui survei dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan responden menggunakan teknik *accidental sampling* dan *purposive sampling*.Hutan mangrove ini memiliki beragam potensi daya tarik, baik dari segi flora, fauna, maupun budaya sosial. Potensi flora meliputi berbagai jenis tumbuhan, seperti *Xylocarpus granatum*, *Bruguiera gymnorhiza*, *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora mucronata*, *Nypa fruticans*, dan *Avicennia alba*. Sementara itu, fauna yang ditemukan di kawasan ini antara lain siput pasir (*Nerita balteata*), siput ungu (*Nerita violacea*), siput kerak (*Littoraria scabra*), siput belanga (*Cerithidea obtusa*), kepiting bakau (*Scylla serrata*), kuntul kecil (*Egretta garzetta*), kuntul besar (*Egretta alba*), burung raja udang (*Halycon pileata*), elang bondol (*Haliastur indus*), monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), dan bekantan (*Nasalis larvatus*). Selain itu, terdapat potensi daya tarik budaya dan sosial yang unik, seperti tradisi *robo-robo*, atraksi kesenian kuda lumping, serta pertunjukan hadrah. Berbagai aktivitas wisata juga dapat dinikmati di kawasan ini, di antaranya memancing, bermain kano, eksplorasi sumber daya alam, fotografi, dan penanaman mangrove.Dengan berbagai potensi tersebut, Ekowisata Hutan Mangrove Desa Batu Ampar memiliki peluang besar untuk dikembangkan lebih lanjut guna menarik wisatawan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Identifikasi, Potensi Daya Tarik Wisata, Mangrove

# ABSTRACT

MARTHA MANGDALENA SILITONGA. Identification of Ecotourism Attraction Potential in the Mangrove Forest of Batu Ampar Village, Batu Ampar Subdistrict, Kubu Raya Regency. Supervised by ERIANTO and AHMAD YANI.

Mangrove Forest Ecotourism is a natural tourism destination located in Batu Ampar Village, Batu Ampar District, Kubu Raya Regency. The mangrove forest in this area has great potential to be developed as a tourist attraction. However, the lack of information about tourism has resulted in suboptimal management of this area.This study aims to identify the potential attractions found in the Mangrove Forest of Batu Ampar Village. The research method was conducted through surveys using data collection techniques such as direct observation, interviews, and documentation. Respondents were selected using accidental sampling and purposive sampling techniques.This mangrove forest offers a variety of attractions, including flora, fauna, and socio-cultural aspects. The flora potential includes various plant species such as *Xylocarpus granatum*, *Bruguiera gymnorhiza*, *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora mucronata*, *Nypa fruticans*, and *Avicennia alba*. Meanwhile, the fauna found in this area includes sand snails (*Nerita balteata*), purple snails (*Nerita violacea*), crust snails (*Littoraria scabra*), belanga snails (*Cerithidea obtusa*), mangrove crabs (*Scylla serrata*), little egrets (*Egretta garzetta*), great egrets (*Egretta alba*), kingfishers (*Halycon pileata*), brahminy kites (*Haliastur indus*), long-tailed macaques (*Macaca fascicularis*), and proboscis monkeys (*Nasalis larvatus*).Additionally, there are unique socio-cultural attractions, such as the *robo-robo* tradition, *kuda lumping* (a traditional Javanese dance), and *hadrah* performances. Various tourism activities can also be enjoyed in this area, including fishing, canoeing, exploring natural resources, photography, and mangrove planting.With these various potentials, the Mangrove Forest Ecotourism in Batu Ampar Village has significant opportunities for further development to attract tourists and improve the welfare of the local community.



Keywords: Identification, Tourism Attraction Potential, Mangrove

# IDENTIFIKASI POTENSI DAYA TARIK EKOWISATA HUTAN MANGROVE DESA BATU AMPAR KECAMATAN BATU AMPAR KABUPATEN KUBU RAYA

**MARTHA MAGDALENA SILITONGA**
**NIM G1011211087**

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

**FAKULTAS KEHUTANAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2025**

**IDENTIFIKASI POTENSI DAYA TARIK EKOWISATA HUTAN MANGROVE DESA BATU AMPAR KECAMATAN BATU AMPAR KABUPATEN KUBU RAYA**

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
**MARTHA MAGDALENA SILITONGA**
telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 20 Maret 2025

Disetujui oleh

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Ir Erianto, MP, IPU | Ir Ahmad Yani, MSc, IPU |
| NIP 196412091994021001 | NIP 196510021993031002 |

| Penguji I | Penguji II |
|---|---|
| Sarma Siahaan, SSi, M. Si | Dr Ir Slamet Rifanjani, SHut, MP, IPM |
| NIP 197209201999032002 | NIP 197412072002121004 |

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr Ir Farah Diba, SHut, MSi IPU
NIP 197011161996012001

# PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Desember 2024 ialah Ekowisata dengan judul Identifikasi Potensi Daya Tarik Ekowisata Hutan Mangrove Desa Batu Ampar Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Ir Erianto, MP, IPU dan Bapak Ir Ahmad Yani, MSc, IPU sebagai pembimbing, serta Ibu Sarma Siahaan, SSi, M.Si dan Bapak Dr. Ir Slamet Rifanjani, SHut, MP, IPM sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Penulis berterima kasih kepada Ibu, Bapak dan Kakak Adik serta seluruh keluarga, atas segala doa dan kasih sayangnya. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada Sahabat kecil Yuli, yang telah menemani perjalanan hidup sejak kecil dan selalu memberikan semangat. dan Penulis berterima kasih kepada Sahabat dari masa awal kuliah Cindy Br Ginting yang telah berjuang Bersama selama masa-masa sulit dan menyenangkan. Ungkapan terimakasih juga disampaikan kepada Teman-Teman dekat seperjuangan Thepot Base Camp Putri, Defa, Liza, Lita, leo, Bersom, Egi yang selalu memberikan support dan dukungannya. Dan Penulis Berterima kasih kepada Regina, Ranita, Otniel, Sely yang telah menjadi partner luar biasa, yang selalu mendukung, berbagi ilmu, serta memberikan motivasi untuk terus maju terima kasih atas segala kebersamaan, yang sangat menyenangkan.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak,31 Januari 2025

*Martha Magdalena Silitonga*

# DAFTAR ISI

**Halaman**

**PRAKATA** ..... **vii**

**DAFTAR TABEL** ..... **ix**

**DAFTAR GAMBAR** ..... **ix**

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

**PENDAHULUAN** ..... **1**

Latar Belakang ..... 1

Rumusan Masalah ..... 2

Tujuan dan Manfaat ..... 3

**TINJAUAN PUSTAKA** ..... **4**

Identifikasi ..... 4

Potensi ..... 4

Daya Tarik ..... 4

Ekowisata ..... 5

Mangrove ..... 5

Kerangka Pikir ..... 7

**METODE PENELITIAN** ..... **8**

Lokasi dan Waktu ..... 8

Alat *dan* Objek Penelitian ..... 8

Jenis dan Sumber Data ..... 8

Variabel Penelitian ..... 9

Teknik Pengumpulan Data ..... 9

Prosedur Penelitian ..... 10

Analisis Data ..... 10

**GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN** ..... **12**

**HASIL DAN PEMBAHASAN** ..... **15**

Hasil Identifikasi Potensi Daya Tarik Ekowisata Hutan Mangrove ..... 15

Potensi Hayati ..... 16

Potensi Non Hayati ..... 20

Potensi Budaya ..... 22

Kegiatan Wisata ..... 25
**SIMPULAN DAN SARAN ..... 29**
Simpulan ..... 29
Saran..... 29
**DAFTAR PUSTAKA ..... 30**
**RIWAYAT HIDUP ..... 32**

# DAFTAR TABEL

**Halaman**

Tabel 1. *Tally Sheet* Potensi Fauna..... 11
Tabel 2. *Tally Sheet* Potensi Fauna..... 11
Tabel 3. *Tally Sheet* Potensi Non Hayati ..... 11
Tabel 4. *Tally Sheet* Potensi Wisata Budaya Masyarakat..... 11
Tabel 5. *Tally Sheet* Kegiatan Wisata..... 11
Tabel 6. Batas Wilayah Desa Batu Ampar. ..... 12
Tabel 7. Jumlah Penduduk Desa Batu Ampar ..... 13
Tabel 8. Mata Pencaharian Desa Batu Ampar. ..... 13
Tabel 9. Jumlah Sarana Pendidikan Desa Batu Ampar ..... 14
Tabel 10. Potensi Flora di Hutan Mangrove Desa Batu Ampar ..... 16
Tabel 11. Hasil Potensi Fauna Hutan Mangrove Desa Batu Ampar ..... 18
Tabel 12. Potensi Non Hayati di Ekowisata Hutan Mangrove Desa Batu Ampar 20
Tabel 13. Potensi Wisata Budaya Masyarakat ..... 23
Tabel 14. Kegiatan Wisata Hutan Mangrove ..... 25

# DAFTAR GAMBAR

**Halaman**

Gambar 1. (a) *xylocarpus granatum* (b). *Bruguiera gymnorhiza* (c). *Rhizophora apiculate* (d). *Rhizophora mucronate* (e). *Nypa fruticans* (f). *Avicennia alba*.....**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
Gambar 2. Pemandangan Keindahan Alam yang Terlihat di Hutan Mangrove **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
Gambar 3. Pondopo di Ekowisata Hutan Mangrove.....21
Gambar 4. Track Kayu.....22
Gambar 5. Pemandangan Tambak di Ekowisata Hutan Mangrove .....22
Gambar 6. Masyarakat Makan Bersama Hari Robo-Robo .....23
Gambar 7. Atraksi Kuda Lumping di Acara Pernikahan .....24
Gambar 8. Kegiatan bermain kano.....26
Gambar 9. Anak pramuka Eksplorasi hutan mangrove**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
Gambar 10. Kegiatan Pengunjung Melakukan Penanaman.....28

# DAFTAR LAMPIRAN

**Halaman**

Lampiran 1. Peta lokasi penelitian Desa Batu Ampar Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya.....33
Lampiran 2. Peta Hasil Identifikasi Potensi Daya Tarik Ekowisata Hutan Mangrove Desa Batu Ampar Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya. .....34
Lampiran 3. Data Responden Wisatawan Desa Batu Ampar Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya.....35
Lampiran 4. Data Responden Masyarakat dan Pihak Pengelola.....36

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Ekowisata sebagai indikator ekonomi sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 yang menyatakan bahwa kegiatan wisata alam di daerah dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dan memberikan dampak baik sekaligus buruk di sisi yang lain. Dampak baiknya berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan adanya peluang - peluang usaha sektor pariwisata sedangkan dampak buruknya jika tidak mempedulikan lingkungan alam terbuka, secara tidak langsung akan merusak budaya masyarakat yang tidak terkendali.

Studi identifikasi potensi daya tarik wisata merupakan salah satu langkah penting terkait pengembangan kepariwisataan, hal ini menjadi penting karena perjalanan wisata ke suatu tempat pada dasarnya dipengaruhi oleh ketertarikan wisatawan terhadap sesuatu yang disebut daya tarik wisata (Erianto *et al*. 2024). sedangkan menurut Kastolani *et al* (2016) mengartikan daya tarik wisata sebagai potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Suatu kawasan atau daerah wisata harus memiliki data dan informasi mengenai objek-objek wisata yang dimiliki, yang perlu dipublikasikan ke masyarakat luar, supaya calon pengunjung dapat mengetahui apa saja potensi yang unik dikawasan wisata tersebut. Karakter daya tarik wisata menentukan ragam pariwisata yang ditawarkan atau dapat dilakukan oleh para wisatawan yang pada umumnya tidak hanya menikmati objek tunggal, tetapi beberapa objek dinikmati atau beberapa kegiatan dilakukan secara bersama – sama atau berurutan (Erianto *et al*. 2024). Wilayah pesisir Indonesia memiliki berbagai macam tipologi habitat serta keanekaragaman biota yang tinggi, sehingga sumberdaya pesisir dan laut sangat strategis untuk dikembangkan. Ekosistem mangrove merupakan salah satu ekosistem potensial untuk dikembangkan sebagai kawasan ekowisata (Agussalim *et al.* 2014). Menurut (Prihadi *et al.* 2018). mengatakan Ekosistem mangrove adalah ekosistem peralihan antara darat dan laut yang memiliki peran dan fungsi yang sangat besar. Hutan mangrove memiliki fungsi sosio-ekologis, sosio-ekonomis, dan sosio-kultural. Fungsi ekologis hutan mangrove yang terutama sebagai pelindung garis pantai dan kehidupan di belakangnya dari tsunami dan angin, mencegah terjadinya salinasi, dan sebagai habitat bagi biota perairan (Sawitri *et al*. 2013). Ekowisata pada hutan mangrove dipandang dapat bersinergi dengan langkah konservasi ekosistem hutan secara nyata (Mulyadi *et al.* 2012). Pemanfaatan ekosistem mangrove untuk ekowisata sejalan dengan adanya perubahan kecenderungan minat dan motivasi kunjungan wisatawan dari wisata massal (*mass tourism*) untuk pelesiran (*pleisure*) menjadi ekowisata dengan *special interest tourism*, yaitu perjalanan wisata dengan motivasi kunjungan untuk melakukan wisata yang didalamnya terdapat unsur pendidikan dan konservasi (Umam *et al*. 2015).

Desa Batu Ampar memiliki kawasan mangrove yang cukup luas. Ekosistem mangrove di Desa Batu Ampar terletak di kawasan sungai terpanjang di Indonesia,

yaitu Sungai Kapuas. Keanekaragaman hayati yang tinggi di sini menjadi sumber daya alam yang sangat melimpah di desa ini. Iqbal (2022) mengatakan ada lebih dari 80% jenis pohon mangrove di dunia terdapat di Hutan Mangrove Batu Ampar. Potensi-Potensi Hutan mangrove tersebut berpeluang besar untuk dikembangkan Menjadi Objek daya tarik wisata. Kawasan mangrove memiliki daya tarik tersendiri untuk didatangi oleh para wisatawan. Letaknya yang berada di tepian pantai atau bantaran sungai menghidangkan pemandangan yang asri dan sejuk untuk dinikmati. Kawasan ekowisata hutan mangrove di Desa Batu Ampar sudah lama dibangun sejak 2017 ±8 tahun dan dikelola oleh Lembaga Pengelola Hutan Desa. berdasarkan informasi dari kepala LPHD Bapak herman belum ada di buat data pengunjung di ekowisata hutan mangrove tersebut. Ekowisata Hutan Mangrove semakin berjalannya waktu pengelolaan ekowisata mulai kurang optimal dalam pengembangan dan pemanfaatan potensi sehingga ekowisata hutan mangrove Desa Batu Ampar kurang terawat. Dan aksesibilitas untuk ke ekowisata hutan mangrove kurang memadai serta yang paling utam belum adanya informasi mengenai data potensi daya tarik di ekowisata hutan mangrove ini Hal ini juga yang membuat tidak ada kenaikan kunjungan wisatawan dan semakin lama kurang banyak diketahui dan kurang dikenal oleh Masyarakat daerah, maupun luar daerah keberadaan wisata alam dibatu ampar yaitu ekowisata hutan mangrove.

Keberadaan pengunjung dapat berpengaruh terhadap pengembangan ekowisata hutan mangrove, tetapi masih kurangnya informasi mengenai apa saja yang menjadi objek daya tarik di ekowisata hutan mangrove untuk menarik perhatian pengunjung, Penelitian ini dilakukan untuk dapat dikembangkan lagi menjadi Objek daya tarik wisata. maka informasi tentang Potensi apa saja yang ada menjadi penting, sehingga penelitian ini perlu dilakukan "Identifikasi Potensi Daya Tarik Wisata Hutan Mangrove Di Desa Batu Ampar Kecamata Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya" diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam Upaya pengelolaan dan pengembangan ekowisata hutan mangrove di Desa Batu Ampar.

## Rumusan Masalah

Selama ±8 tahun dikelola, kawasan Ekowisata Hutan Mangrove Desa Batu Ampar tidak menunjukkan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Salah satu penyebab minimnya jumlah pengunjung adalah kurangnya informasi yang tersedia mengenai potensi daya tarik kawasan tersebut secara detail. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi potensi apa saja yang dapat dijadikan daya tarik di Ekowisata Hutan Mangrove Desa Batu Ampar, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kubu Raya.

## Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari Penelitian ini adalah mengidentifikasi Potensi daya tarik yang terdapat di ekowisata hutan mangrove Desa Batu Ampar Kecamtan Batu Ampar Kabupaten Kubu raya.

Manfatat penelitian ini diharapkan hasil identifikasi potensi daya tarik diharapkan dapat menjadi bahan masukan pertimbangan dalam Upaya pengelolaan pengembangan ekowisata hutan mangrove kepada Masyarakat dan pemerintah serta dapat menjadikan data dasar perlindungan kawasan hutan mangrove di Desa Batu Ampar.